

**PENGARUH AKAD MUDHARABAH TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA
TAMATTO, KEC. UJUNG LOE,
KAB. BULUKUMBA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

**PENGARUH AKAD MUDHARABAH TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET (DI DESA TAMATTO, KEC.
UJUNG LOE, KAB. BULUKUMBA)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Selpina Lisa
NIM: 105741103221



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahanatan) yang dikerjakannya"
(Q.S Al-Baqarah:286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

"Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Darman Dg Ngero dan Ibu Kasma yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang membantu di setiap perjalanan ini .

PESAN DAN KESAN

"Skripsi ini adalah hasil dari usaha, doa, dan tekad yang tak kenal lelah. Semoga apa yang saya pelajari dapat bermanfaat tidak hanya bagi diri saya, tetapi juga bagi masyarakat, dan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang yang saya tekuni."

"Perjalanan menulis skripsi ini penuh tantangan dan pembelajaran. Banyak hal yang saya pelajari tentang ketekunan, kesabaran, dan pentingnya bekerja dengan niat yang tulus. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan karya ini.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba

Nama Mahasiswa : Selpina Lisa

No. Stambuk/ NIM : 105741103221

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 09 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Agustus

2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Idham Khalid, S.E., M.M
NIDN: 0931126134

Pembimbing II

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NBM: 1288678

Mengetahui

Ketua Program

Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NBM: 1288678



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Selpina Lisa Nim: 105741103221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0005/SK-Y/60202/091004/2025. Tanggal 12 Safar 1447 H/09 Agustus 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Safar 1447 H
09 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Agus Salim HR, SE.,MM.
(.....)
 2. Dr. Muhammad Najib Kasim, SE.,M.Si.
(.....)
 3. Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.
(.....)
 4. Sri Wahyuni, S.E., M.E
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 103816



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selpina Lisa
Stambuk : 105741103221
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Selpina Lisa
NIM: 105741103221

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038166

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NBM : 1288678

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selpina Lisa
NIM : 105741103221
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 09 Agustus 2025



Penulis membuat Pernyataan,

Selpina Lisa
NIM: 105741103221

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Darman Dg Ngero dan Ibu Kasma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abd Rakhim Nanda, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Idham Khalid, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teruntuk Cinta pertama dan panutanku,Bapak Darman DG Ngero dan pintu surgaku Ibu Kasma. Terima kasi sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas pengorban dan kasih sayang yang tiada habisnya. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku

pendidikan, namun mereka selalu mengusahakan memberikan pendidikan setinggi-tingginya kepada anak-anaknya. Terima kasih setiap do'a yang telah di langitkan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar serjana.

10. Kepada kedua saudara hebat dan kesayangan penulis, Fajar dan Lesti. Terima Kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta untaian do'a yang tiada putusnya demi keberhasilan penulis. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan, ada alasan untuk terus melangkah
11. Almarhum kakaku tercinta, Darmawati Delis, yang selalu penulis rindukan, terima kasih atas do'a dan dukungannya, yang membuat penulis semakin kuat dan sabar menyelesaikan studinya dikarenakan harus kehilangan kakak satu-satunya disaat pertengahan perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kakak.
11. Sahabat terbaik penulis, Ramsia atau biasa di panggil Cio. Dia bukan sekedar sahabat tapi, sudah seperti saudara bagi penulis. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SD hingga kedunia perkuliahan. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi gardan terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengar keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
12. Teruntuk Selina, Rasti dan Husnul. Terima kasi selalu menemani di setiap langkah, memberikan semangat dan memberikan bantuan

kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini, serta di setiap momen-momen indah di akhir perkuliahan yang akan penulis ingat seterus.

13. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
14. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasi untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapai dinamika hidup. Terima kasi pernah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Selpina Lisa, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasi diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat, kamu pasti bisa.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangatjauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Agustus 2025

Penulis



Abstrak

SELPINA LISA. 2025. Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto,Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba.Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Idham Khalid dan Sri Wahyuni

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akad mudharabah terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Sebagai negara agraris, Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian, terutama karet, yang menjadi sumber kehidupan banyak masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 93 petani. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani karet, dengan nilai t hitung sebesar 11,804, melebihi t tabel 1,662. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 60,5% variasi pendapatan petani dapat dijelaskan oleh akad mudharabah. Temuan ini mengindikasikan pentingnya transparansi dan keadilan dalam perjanjian bagi hasil untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan ekonomi pertanian di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Akad Mudharabah, Pendapatan Petani, Pertanian Karet, Bagi Hasil.



ABSTRACT

SELPINA LISA. 2025. The Influence of Mudharabah Contract on Rubber Farmers' Income In Tamatto Village, Ujung Loe District, Bulukumba Regency. Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Idham Khalid and Sri Wahyuni

This study aims to analyze the influence of the mudharabah contract on the income of rubber farmers in Tamatto Village, Ujung Loe District, Bulukumba Regency. As an agricultural country, Indonesia is highly dependent on the agricultural sector, especially rubber, which is a source of life for many people. The research method used is a quantitative approach with a sample of 93 farmers. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results showed that the profit sharing variable had a significant positive effect on the income of rubber farmers, with a calculated t value of 11.804, exceeding the t table of 1.662. The coefficient of determination (R^2) shows that 60.5% of the variation in farmer income can be explained by the mudharabah contract. These findings indicate the importance of transparency and fairness in profit-sharing agreements to improve farmers' welfare. This study is expected to provide insight into the development of agricultural economy in rural areas.

Keywords: Mudharabah Agreement, Farmers' Income, Rubber Farming, Profit Sharing.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Defenisi Oprasional Variabel.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Uji Instrumen Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Bagi Hasil (X)	41
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan (Y)	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X)	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)	43
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Bagi Hasil (X)	44
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	67
Lampiran 3 Uji Analisi Deskriptif	71
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Variabel.....	71
Lampiran 5 Uji Validitas	77
Lampiran 6 Uji Reabilitas	79
Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana	80
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 10 Dokumentasi	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting untuk perkembangan negara indonesia. Sektor pertanian menjadi sumber kehidupan bagi sebahagian besar penduduk terutama bagi mereka yang memiliki mata pencaharian utama sebagai petani. Untuk itu perlu pemahaman yang mendalam tentang ekonomi pertanian sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap negara.

Dalam suatu masyarakat, terdapat sebagian mereka yang mempunyai lahan pertanian yang baik untuk ditanami agar menghasilkan. Namun tidak memiliki kemampuan untuk bertani, dan juga yang memiliki lahan dan juga mempunyai kemampuan untuk menanaminya tetapi kekurangan modal, dan juga ada yang tidak memiliki satupun, kecuali memiliki tenaga dan kemampuan untuk bercocok tanam.

Aktivitas berusaha dan bekerja sangat dipengaruhi oleh kondisi suatu daerah dimana masyarakat hidup, kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia hidup dan bermukim di daerah pedesaan dan mengantungkan hidup mereka di sector pertanian dan perkebunan. Tidak terkecuali masyarakat di desa Tamatto, baik sebagai petani di lahan sendiri maupun sebagai petani penggarap di lahan milik orang lain. Bagi hasil dalam pertanian merupakan bentuk pemanfaatan tanah dimana pembagian hasil terdapat dua unsur produksi, yaitu modal dan kerja dilaksanakan menurut perbandingan tertentu dari hasil tanah.

Islam menyeru kepada seluruh umat Islam untuk membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Ia dilarang menindas orang lain, karena menindas orang yang lemah dan meremehkan orang yang membutuhkan pertolongan adalah perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji, tidak manusiawi, tidak religius dan melanggar norma-norma moral.

Bertani merupakan salah satu jenis pekerjaan yang legal menurut Islam. Ajaran Islam menganjurkan apabila seseorang memiliki tanah pertanian yang didapatnya dengan cara yang legal maka ia harus memanfaatkan dan mengolahnya. Orang yang memiliki lahan pertanian dapat memanfaatkannya dengan berbagai cara, seperti dengan cara diolah sendiri yang punya atau dipinjamkan kepada orang lain untuk digarap dengan sistem bagi hasil. Jika terdapat orang yang bertransaksi untuk kerjasama, dalam hal ini satu pihak menyerahkan lahan pertanian dan benih, lalu pihak kedua melakukan pengolahan dan penggarapan dan keduanya akan mendapatkan hasil dari pertanian tersebut.

Akad mudharabah adalah salah satu bentuk kerjasama dalam ekonomi syariah di mana investor (shahibul maal) memberikan modal kepada petani (mudharib) untuk mengelola kebun karet. Pendapatan dari hasil penjualan karet kemudian dibagi sesuai dengan kesepakatan, yang dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar, risiko, dan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Sistem bagi hasil dalam akad Mudharabah adalah sebuah mekanisme yang digunakan dalam keuangan Islam di mana dua pihak atau lebih berpartisipasi dalam sebuah bisnis atau proyek. Pihak pertama memberikan modal (shahibul maal), sementara pihak kedua menyediakan

tenaga kerja atau manajemen (mudharib). Keuntungan dari bisnis atau proyek tersebut kemudian dibagi berdasarkan kesepakatan sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh pihak yang menyediakan modal, kecuali jika kerugian disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian yang disengaja dari pihak mudharib.

Penggarapan tanah tidak boleh adanya unsur-unsur yang tidak jelas, seperti pemilik tanah mendapat bagian tanaman bagian dari tanah sebelah sini, dan si penggarap mendapatkan tanaman di tanah sebelah sana. Hal ini dikatakan tidak jelas karena hasilnya belum ada, bisa jadi bagian tanaman dari sebelah sini yaitu pemilik lahan bagus dan bagian sebelah sana gagal panen ataupun sebaliknya. Apabila keadaan ini terjadi maka ada satu pihak yang dirugikan. Pada hal *Mudharabah* termasuk dari kerja sama yang harus menanggung keuntungan maupun kerugian bersama-sama.

Di Desa Tamatto, pendapatan bersih petani karet mencapai sekitar 3 juta rupiah per bulan. Angka ini mencerminkan potensi ekonomi yang signifikan dari budidaya karet di daerah tersebut. Para petani karet di desa ini telah bekerja keras untuk merawat pohon karet mereka, mulai dari proses penanaman hingga perawatan yang terus-menerus. Dengan kondisi cuaca yang baik dan teknik bercocok tanam yang tepat, mereka dapat memaksimalkan hasil produksi lateks.

Namun, pendapatan para petani tidak selalu stabil. Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi jumlah hasil panen, salah satunya adalah ketersediaan air. Musim kemarau yang berkepanjangan atau curah hujan yang tidak menentu dapat berdampak pada produksi karet. Oleh karena itu, banyak petani yang juga mempekerjakan pekerja harian untuk

membantu dalam proses pengumpulan lateks. Jumlah pekerja harian ini biasanya tergantung pada banyak sedikitnya air karet yang dihasilkan.

Ketergantungan pada pekerja harian ini menciptakan dinamika sosial dan ekonomi yang unik di Desa Tamatto. Pekerja harian sering kali merupakan anggota komunitas lokal yang mencari penghasilan tambahan. Dengan demikian, aktivitas pertanian karet tidak hanya memberikan pendapatan bagi petani, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor pertanian, khususnya karet, dalam mendukung perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Tamatto, kec. Ujung Ioe, Kab. Bulukumba)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka sebagai pokok rumusan masalah yang diangkat penulis adalah : Apakah Akad Mudharabah berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Karet (Desa Tamatto, kec. Ujung Ioe, Kab. Bulukumba).?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui variabel petani karet berpengaruh terhadap variabel bagi hasil.

D. Manfaat Penelitian

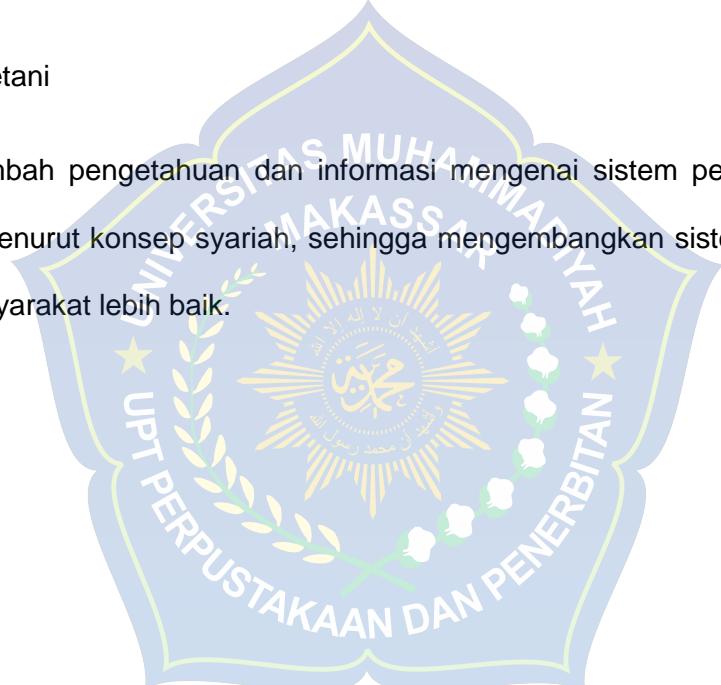
Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan ada banyak manfaat bagi kalangan masyarakat, di antaranya :

1. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan pemahaman kepada penulis sebagai peneliti terhadap permasalahan sistem bagi hasil yang ada dipedesaan khususnya di desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

2. Bagi petani

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai sistem pertanian yang baik menurut konsep syariah, sehingga mengembangkan sistem pertanian di masyarakat lebih baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Bagi Hasil

a. Pengertian Sistem Bagi Hasil

Menurut Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa akad mudharabah harus didasarkan pada prinsip keadilan dan transparansi.

Semua syarat, termasuk pembagian keuntungan, harus ditentukan dan disepakati sebelum kontrak dimulai. Hal ini untuk menghindari perselisihan di kemudian hari dan memastikan bahwa semua pihak memahami hak dan kewajibannya. Dalam pandangan al-Qardhawi, keuntungan yang diperoleh dari usaha harus dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Pembagian ini harus adil dan proporsional, mencerminkan kontribusi masing-masing pihak.

Pengertian bagi hasil secara umum adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal atau pelaksana usaha, untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah (berdasarkan prosentase) yang telah disepakati antara pemodal dengan pengelola modal (Purnamasari, 2011:31). Jika terjadi kerugian maka kerugian ini akan ditanggung oleh si pemilik dana/modal kecuali disebabkan oleh *misconduct, negligence* atau *violation* oleh pengelola dana (Nurhayati & Wasilah, 2020:112).

Bagi hasil (*Mudharabah*) secara teknis merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maa*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi

pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Jika kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian itu (Asy Syarbasi, 2020). Pentingnya keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam semua transaksi dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Mumtahanah ayat 8.

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُحْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ
وَنُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Terjemahnya

"Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil."

Menurut Rahmat (2022) bagi hasil (*mudharabah*) adalah suatu kontrak kemitraan (*partnership*) yang berlandaskan pada prinsip pembagian hasil, dengan cara seseorang memberikan modalnya kepada yang lain untuk melakukan bisnis dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama. Pihak pertama, *supplier* atau pemilik modal disebut *mudharib* dan pihak kedua, pemakai atau pengelola atau penguasa disebut *dharib*. Oleh karena itu bagi-hasil merupakan kemitraan antara penyumbang modal pada satu pihak dan pemakai modal di pihak lainnya. Selanjutnya Rahmat (2021) menyatakan bahwa dalam *mudharabah*, pihak yang menyediakan barang dagangan dan pihak

yang menjalankan usaha tersebut bisa saja terdiri dari beberapa orang, misalnya modal bisa saja disediakan oleh beberapa orang dan usaha tersebut dijalankan beberapa orang lainnya. Kemungkinan lainnya, boleh juga modal berasal dari satu orang dan pihak yang memanfaatkannya beberapa orang atau beberapa orang menyatukan modal mereka, kemudian seseorang memanfaatkannya untuk menjalankan usaha. *Mudharib* memberikan modalnya kepada *dharib* dan sebagai imbalannya ia memperoleh bagian tertentu dari keuntungan yang diperoleh, tetapi apabila mengalami kerugian, beban seluruhnya ditanggung oleh *mudharib* dan (*dharib*) tidak menerima apa-apa atas jasa yang telah ia lakukan.

Ciri khas dari bagi-hasil adalah saling percaya yang tinggi antar kedua belah pihak yaitu antara pemilik dana/modal (*shahibul maal*) dengan pengelola dana/modal (*mudharib*). Oleh sebab itu bagi-hasil sebagai akad investasi yang beresiko tinggi karena dapat menimbulkan masalah *asymmetric information* dan *moral hazard* (Nurhayati & Wasilah, 2021:112).

Bagi hasil merupakan suatu langkah inovatif dalam ekonomi Islam yang tidak hanya sesuai dengan perilaku masyarakat, namun lebih dari itu bagi hasil merupakan suatu langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh kesempatan ekonomi. Dengan demikian, sistem bagi hasil dapat dipandang sebagai langkah yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya konflik kesenjangan antara si kaya dan si miskin di dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui kerjasama bagi hasil ekonomi akan terbangun pemerataan dan kebersamaan. Fungsi-fungsi diatas menunjukkan bahwa melalui bagi hasil akan menciptakan suatu tatanan ekonomi yang lebih merata. Implikasi dari kerjasama ekonomi ialah aspek sosial politik dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah untuk memperjuangkan kepentingan negara dan kesejahteraan rakyat.

Ada dua jenis pendistribusian bagi hasil, yakni *revenue sharing* dan *profit sharing*. Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pengawali dari suatu perusahaan”. Lebih jelas bisa dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun- tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan (Muhammad, 2023) tersebut, harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek. Keuntungan yang dibagi harus dibagi secara proporsional antara *shahaibul mal* dan *mudharib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah*, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shahaibul mal* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara *eksplicit* disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan *ekuiti shahaibul mal* telah

dibayar kembali. Jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan di muka (Muhammad, 2020).

Nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang di setor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*, maka kerugian dari usaha tersebut ditanggung sepenuhnya oleh *shahibul mal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan (Muhammad, 2021). Dalam penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, bagi hasil bergantung pada proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

b. Indikator Bagi Hasil

a. Persentase Bagi Hasil yang Disepakati

Persentase bagi hasil adalah proporsi keuntungan yang disepakati antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan petani (*mudharib*) sebelum memulai usaha. Kesepakatan ini biasanya dituangkan dalam kontrak yang jelas dan harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko, kontribusi masing-masing pihak, dan kondisi pasar yang berlaku. Penetapan persentase yang adil sangat penting untuk memastikan bahwa kedua belah pihak merasa

diuntungkan. Misalnya, jika pemilik modal memberikan sebagian besar modal, mungkin ia akan meminta persentase yang lebih besar dari keuntungan dibandingkan dengan petani yang hanya menyediakan tenaga kerja.

Persentase ini juga bisa bervariasi tergantung pada jenis usaha, kondisi cuaca, dan harga pasar saat panen. Oleh karena itu, kedua belah pihak perlu melakukan negosiasi yang transparan dan adil untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Ketidakpuasan atas pembagian hasil yang tidak adil dapat menyebabkan konflik dan mengganggu hubungan kerja sama. Rahmi, S. (2022).

b. Kejelasan Perjanjian antara Pemilik Modal dan Petani

Kejelasan perjanjian dalam kerjasama Mudharabah mencakup detail tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, prosedur pembagian hasil, dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi kerja sama. Kontrak harus mencakup aspek-aspek seperti jangka waktu kerjasama, metode penghitungan keuntungan, dan langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi kerugian.

Perjanjian yang jelas membantu mengurangi ketidakpastian dan mencegah potensi sengketa. Misalnya, jika terjadi masalah dalam penghitungan hasil atau perbedaan pendapat tentang pembagian, perjanjian yang rinci akan menjadi acuan untuk menyelesaiannya. Selain itu, pemilik modal dan petani harus memahami sepenuhnya isi perjanjian sebelum menandatangannya,

sehingga kedua belah pihak memiliki ekspektasi yang sama mengenai hasil kerja sama. Nisa, A. (2021).

c. Tingkat Kepuasan Kedua Belah Pihak terhadap Pembagian Hasil

Tingkat kepuasan adalah ukuran subjektif yang mencerminkan seberapa puas pemilik modal dan petani dengan hasil bagi yang diperoleh dari kerjasama. Kepuasan dapat diukur melalui survei atau wawancara, dan merupakan indikator penting untuk keberlangsungan kerjasama jangka panjang. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa kedua belah pihak merasa diperlakukan adil dan mendapatkan manfaat dari kerjasama ini. Jika salah satu pihak merasa tidak puas, misalnya karena merasa bagi hasil tidak adil atau tidak sesuai dengan kontribusinya, hal ini dapat mengancam kelangsungan kerjasama. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan dialog terbuka dan evaluasi berkala mengenai kepuasan kedua belah pihak terhadap pembagian hasil. Budi, R. (2023).

d. Transparansi dalam Proses Pembagian Hasil

Transparansi dalam proses pembagian hasil berarti bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana hasil dihitung dan dibagikan. Proses yang transparan mencakup pengungkapan semua informasi yang relevan, seperti biaya produksi, harga pasar, dan metode penghitungan keuntungan.

Transparansi penting untuk membangun kepercayaan antara pemilik modal dan petani. Jika salah satu pihak merasa bahwa proses pembagian dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau tidak

adil, maka potensi konflik akan meningkat. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hasil produksi dan pembagian keuntungan. Fitriani, E. (2022).

e. Frekuensi Evaluasi Hasil Bagi Hasil

Frekuensi evaluasi mengacu pada seberapa sering kedua belah pihak melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dari kerjasama. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas perjanjian, mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Melakukan evaluasi secara rutin dapat membantu kedua belah pihak untuk tetap berkomitmen pada kerjasama dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang efektif. Misalnya, jika hasil panen tidak memenuhi ekspektasi, evaluasi dapat membantu menemukan penyebabnya, apakah itu dari segi teknik pertanian, kondisi iklim, atau faktor lain. Dengan demikian, evaluasi yang berkala akan memperkuat hubungan kerja sama dan meningkatkan produktivitas. Hidayah, L. (2021).

2. Pendapatan Petani Karet Dalam Akad Mudharabah

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Winardi (1995), Salah satu indikator yang paling penting untuk mengukur kemampuan ekonomi suatu masyarakat adalah dengan mengetahui tingkat pendapatan mereka. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai total uang atau hasil material lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh individu atau rumah tangga selama periode tertentu dalam konteks kegiatan ekonomi. Setiap

individu yang terlibat dalam dunia kerja tentunya memiliki keinginan untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang maksimal, agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapatan sering kali dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai pembangunan suatu negara. Menurut Arsyad (2004), pendapatan tidak hanya digunakan untuk melihat kemajuan ekonomi di antara negara-negara, tetapi juga untuk membedakan tingkat kemajuan antara negara maju dan negara berkembang. Sebagai salah satu elemen vital dalam ekonomi, pendapatan memiliki peran penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha. Laba atau rugi ini diperoleh dengan melakukan perbandingan antara total pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta pemasaran.

Jhingan (2003) menjelaskan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan berupa uang yang diperoleh selama periode tertentu. Dengan demikian, pendapatan dapat mencakup semua jenis penghasilan yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas ekonomi individu, yang dapat digunakan baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk tabungan. Pendapatan tersebut sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup dan juga dalam mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan dalam hidup.

Menurut Soekartawi (2002), penerimaan dapat dipahami sebagai hasil kali antara total produksi yang diperoleh dengan harga jual produk tersebut. Dalam konteks pertanian, Mubyarto (2000) mengemukakan bahwa pendapatan petani merupakan penerimaan yang diperoleh

setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani serta pemasaran hasil pertanian. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani padi sawah, di antaranya adalah luas lahan yang dikelola, tingkat pendidikan formal yang dimiliki, serta kompetensi dan keterampilan petani dalam mengelola usaha tani mereka. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Pendapatan petani karet merupakan salah satu aspek penting dalam ekonomi pertanian, terutama di daerah-daerah yang bergantung pada komoditas ini. Di banyak wilayah, seperti di Desa Tamatto, pendapatan petani karet dapat mencapai angka yang signifikan, memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga dan komunitas. Pendapatan ini biasanya berasal dari penjualan lateks yang dihasilkan dari pohon karet, yang dipanen secara berkala.

b. Indikator Pendapatan Petani Karet

a. Harga Getah Karet

Harga getah karet merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pendapatan petani. Fluktuasi harga ini tergantung pada permintaan dan penawaran di pasar global. Pemantauan harga secara berkala sangat penting, karena harga yang tinggi akan meningkatkan pendapatan petani, sedangkan harga rendah dapat mengurangi margin keuntungan.

b. Produksi Karet

Produksi karet diukur dalam ton per hektar dan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas bibit, teknik pertanian, dan kondisi iklim. Bibit unggul dapat meningkatkan hasil panen, sementara penggunaan teknik yang tepat, seperti pemangkasan dan pemupukan yang baik, dapat meningkatkan efisiensi produksi. Cuaca yang ekstrem, seperti musim hujan yang tidak menentu, juga dapat mempengaruhi hasil.

c. Biaya Produksi

Biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk mengelola kebun karet, termasuk pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan perawatan tanaman. Penggunaan pupuk organik atau kimia yang tepat dapat mempengaruhi kesehatan tanaman dan hasil produksi, sedangkan biaya gaji pekerja dan perawatan kebun juga harus diperhitungkan.

d. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan total dari penjualan getah karet dan total biaya produksi. Menghitung pendapatan bersih secara akurat sangat penting untuk menilai keberhasilan usaha petani. Pendapatan bersih yang positif menunjukkan bahwa usaha petani layak secara finansial.

e. Akses ke Pasar

Akses ke pasar sangat penting dalam menentukan pendapatan petani. Petani yang memiliki akses yang baik ke pasar lokal atau internasional dapat menjual produk mereka dengan harga yang

lebih baik. Infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan yang memadai dan fasilitas penyimpanan, akan mendukung petani dalam memasarkan hasil produksi mereka.

f. Keterampilan dan Pengetahuan

Keterampilan dan pengetahuan petani tentang teknik budidaya yang baik, pengelolaan keuangan, serta pemasaran produk dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Pelatihan dan akses informasi tentang praktik terbaik dalam pertanian karet sangat bermanfaat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang kemudian menjadi referensi yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fikri Junand, Herma Yuniansi (2021)	Sistem bagi hasil pendapatan petani karet dalam perspektif ekonomi syariah	Kualitatif	observasi, wawancara dan dokumentasi	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam penerapan sistem bagi hasil pada petani karet di desa Rengas kec. Payaraman kab. Ogan Ilir dilakukan atas dasar kekeluargaan, kepercayaan, dan tolong-menolong, sistem bagi hasil yang digunakan yaitu

					Muzara'ah yang umumnya menggunakan sistem bagi hasil bagi dua (50%-50%).
2	Nova Wardana, Sissah, Maulana hamzah	Analisis bagi hasil muzaro'ah dalam meningkatkan pendapatan petani karet di desa selat kecamatan pemayung	Kualitatif	observasi, wawancara, serta dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil karet penggarap lahan dengan pemilik kebun sudah menjurus kepada kaidah fiqh atau tata cara dalam ekonomi Islam karena kerjasama bagi hasil yang dilakukan atas dasar suka sama suka tanpa ada paksaan, bagi hasil yang mendatangkan kemaslahatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembagian hasil yang dilaksanakan secara adil sesuai dengan ketentuan hukum Islam tidak ada unsur-unsur penipuan dan pengambilan kesempatan dalam kesempitan.

3	Dina Haryati (2019)	Pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet (Studi Kasus Di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin iii)	Kuantitatif	wawancara langsung kepada responden, dan menggunakan kuesioner	hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik SPSS 22.0, hasil perhitungan Analisis uji koefisien determinasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat Di Desa Galang Tinggi sebesar sebesar 92,8%. Sedangkan sisanya sebesar 7,2% (100% - 92,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penulisan.
4	Sri Ayudia Permata, Romi Adetio Setiawan, Esti Alfiah	Implementasi Sistem Paroan(Bagi Hasil) Pada Perkebunan Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Kualitatif	observasi, wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem paroan (bagi hasil) di Desa Bunga Mas, Kabupaten Lahat, merupakan penerapan praktik Musaqah, sebuah sistem akad perjanjian yang didasarkan pada adat istiadat tradisional masyarakat setempat. Implementasi ini berjalan melalui prinsip saling percaya dan kerjasama untuk saling membantu

					antarindividu, dengan akad perjanjian yang umumnya bersifat lisan.
5	Beni, Meriyati, Choiriyah (2021)	ANALISIS PENERAPAN SISTEM BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI PT BPRS AL- FALAH BANYUASIN TAHUN 2021	Kualitatif observasi, wawancara dan dokumentasi		Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan sistem bagi hasil pembiayaan Mudharabah yang dilakukan PT. BPRS Al-Falah Banyuasin yaitu menggunakan metode Profit sharing karena sesuai dengan anjuran Fatwa DSN MUI bahwa metode Profit Sharing lebih tepat digunakan dalam pembiayaan Mudharabah.

6	Rahmawati Rahmawati, Marwah Yusuf (2020)	BUDAYA SIPALLAMBI' DALAM PRAKTIK BAGI HASILi	Kualitatif	wawancara	<p>Hasil studi menunjukkan bahwa sistem pembagian hasil panen yang dilakukan petani penggarap bukan semata-mata digunakan untuk memberikan atau membantu orang lain agar mendapatkan pendapatan. Sistem ini ditujukan untuk memberikan kemaslahatan untuk kedua belah pihak yang melakukan perjanjian. Pembagian hasil harus diutamakan keadilan didalamnya. Budaya sipallambi' (saling tolong-menolong) menjadi landasan bagi masyarakat tersebut.</p>
7	Marselinus Silfester, Lca Robin Jonathan, Titin Ruliana	Faktor-Faktor Pengaruh Pendapatan Petani Karet Di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat	Kuantitatif	observasi, kuisioner	<p>Hasil penghitungan diketahui bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Produksi, Tenaga Kerja, Pendidikan dan biaya Produksi. Diketahui pula bahwa melalui hasil penghitungan bahwa Produksi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa</p>

					Sekolah Darat.
9	Kartika Sari , M Nazori Majid, Muhammad Subhan (2023)	Pengaruh Harga Dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aucino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo	Kuantitatif	observasi, dan pembagian angket/kuesioner	<p>Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) harga karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aucino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. (2) Produksi Karet berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aucino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. (3) Harga dan Produksi karet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Aucino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo.</p>
10	Reny Aziatul Pebriani dan Meilin Veronica (2019)	Analisis Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Indonesia	Kuantitatif	Observasi, Kuesioner	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 % antara kemampuan pendapatan rumah tangga petani maju dan petani belum maju yang mampu membiayai kebutuhan rumah tangganya 95 % dan 87 %.</p>

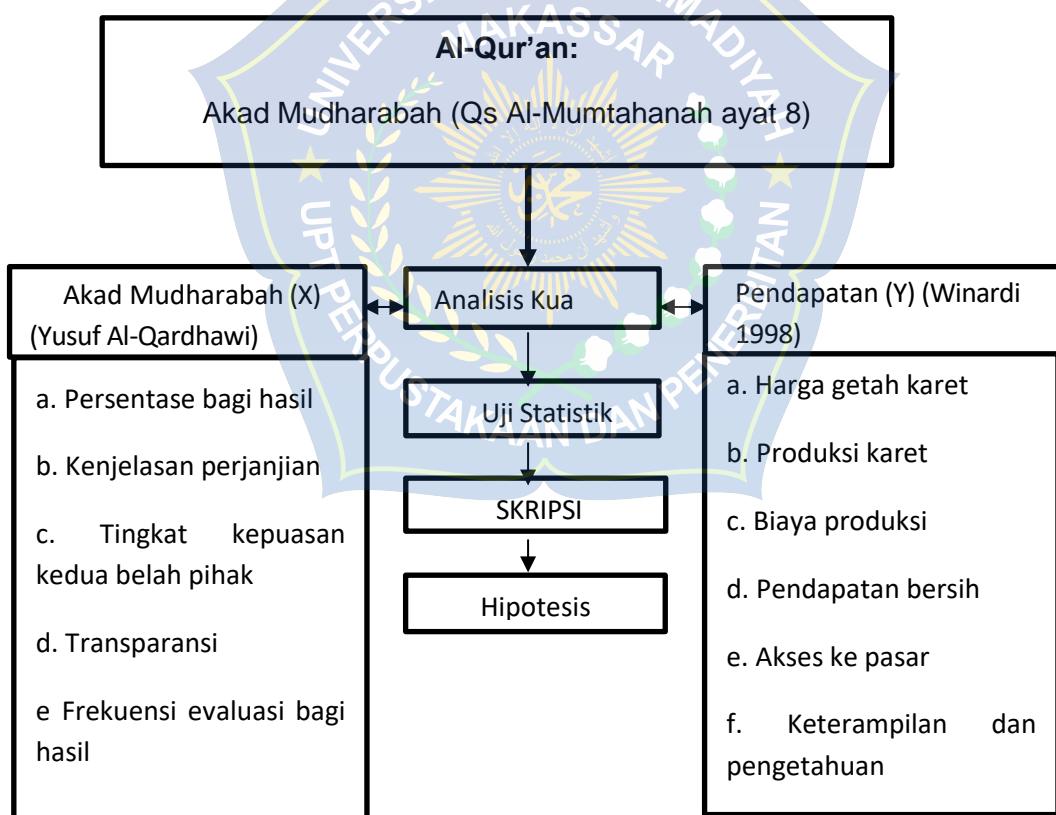
11	Orani Zebua (2018)	Pengaruh Sosial Ekonomi Petani Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Karet DiKecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias	Kuantitatif	observasi, kuisioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bertani berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani. Secara serempak tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman bertani berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani.
12	Elly Rosana, Yulius, Thirtawati, Dewi Paramita (2020)	Dampak Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Burai Ogan Ilir	Kuantitatif	Kuesioner Observasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan iklim berdampak terhadap produktivitas usahatani karet di Desa Burai, dimana terjadi penurunan produktivitas karet sebesar 14,44 persen dari 1.345,80 kg/ha di tahun 2012 menjadi 1.151,42 kg/ha di tahun 2016, sementara pendapatan petani karet pada tahun 2012 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 67,73 persen.

13	Lestari, Indah (2024)	Analisis praktik Bagi Hasil Antara Petani Penggarap Dan Pemilik lahan Karet Dalam Akad Musaqah Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi luar Kota)	Kualitatif	penelitian lapangan dan data sekunder data yang diperoleh melalui kepustakaan	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem bagi hasil kebun karet antara pemilik kebun dan tukang sadap di Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota belum sesuai dengan konsep musaqah karena masih terdapat rukun dan syarat musaqah yang belum terpenuhi. Yaitu akad kerjasama hanya dilakukan secara lisan dimana ini sudah menjadi kebiasaan warga setempat sejak jaman dahulu. Dan batas akhir perjanjian yang tidak jelas.
14	Muhammad Malikul Mulqy, Ibrahim Abbas, Syukri Nyompa,	Analisis Potensi Perkebunan Karet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Desa Tamatto, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba	Kuantitatif	Kuesioner Observasi	Dari hasil penelitian didapatkan hasil tingkat kesejahteraan petani karet kategori tinggi yaitu Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan hidup. Sementara itu yang termasuk kategori sedang ialah Kependudukan dan Sosial.

C. Kerangka Pikir

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani maka yang harus di perhatikan ialah pemerataan ekonomi khususnya pada pembagian hasil pertanian sehingga tidak ada dari salah satu pihak yang merasa dirugikan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya konflik sosial dikalangan masyarakat petani sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera.

Secara sistematis kerangka pikir “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Petani Karet Dalam Akad Mudharabah (Studi Kasus di Desa Tamatto, kec. Ujung Ioe, Kab. Bulukumba)” dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

"Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan alur logis yang mengaitkan berbagai unsur yang terlibat. Penjelasan berikut menggambarkan urutan serta tujuan dari kerangka berpikir tersebut."

1. Judul: Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba
2. Landasan dari Al-Qur'an menjadi pijakan utama penelitian ini, yang mengandung nilai-nilai Islam terutama terkait akad mudharabah. Adapun ayat beserta maknanya yang relevan dapat dijelaskan sebagai berikut:"

Al-Qur'an Qs. Al-Mumtahanah: 8

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرُجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

"Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil."

Makna: mengajarkan pentingnya berbuat baik dan berlaku adil, termasuk dalam hubungan bisnis seperti akad mudharabah. Ayat ini menekankan bahwa kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha harus dilandasi keadilan, amanah, dan saling menghormati hak serta kewajiban masing-masing pihak. Prinsip ini menjadi dasar etika dalam menjalankan akad mudharabah sesuai nilai-nilai Islam.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan suatu konsep yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa Akad Mudharabah Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Karet (Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh *Akad Mudharabah* Terhadap Pendapatan Petani Karet (Desa Tamatto, kec. Ujung loe, Kab. Bulukumba).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Februari sampai April

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, yaitu menggunakan kuisioner. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian kuantitatif adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk tujuan khusus dari penelitian yang sedang berlangsung. Data ini dikumpulkan melalui metode yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

2. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan di proses oleh pihak lain sebelumnya, yang digunakan oleh peneliti untuk analisis dan pemahaman lebih lanjut mengenai fenomena yang diteliti. Data ini sering kali diambil dari sumber-sumber yang telah terverifikasi dan dapat diandalkan, seperti artikel, jurnal, dan situs web yang sesuai dengan topik yang dianalisis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suhami Arikanto, adalah "keseluruhan objek yang diteliti." Berdasarkan pendapatannya tersebut populasi dalam penelitian ini adalah petani penggarap di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba 1200 petani penggarap.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah petani penggarap yang ada di Desa Tamatto sebanyak 93 Orang. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan Rumus Sloving, sebagai berikut:

Rumus

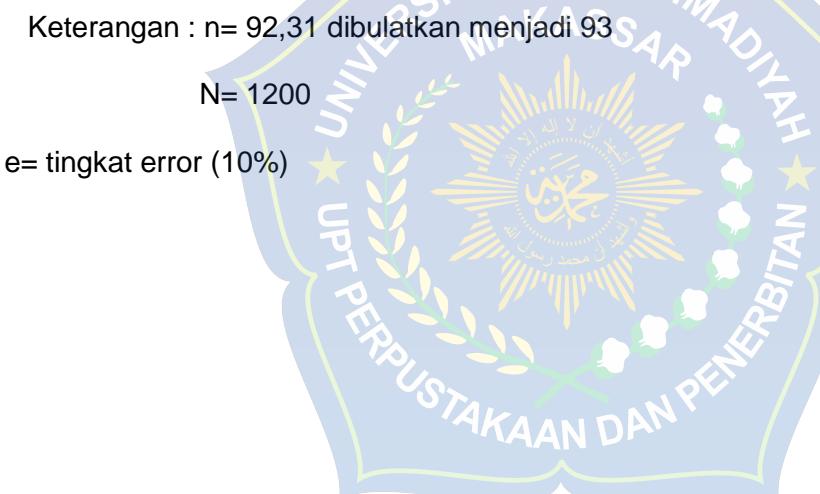
$$n = \frac{1200}{1 + 1200 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 12}$$

$$n = \frac{1200}{13}$$

$$n \approx 92,31$$



E. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah petani karet di desa tamatto. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan di susun sedemikian rupa dan harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan.

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di ajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien dengan menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan yang berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya. Motede ini diperlukan untuk menggali data-data tentang hal-hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa tulisan, foto, ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang defenisi operasional variabel:

1. Variabel Independent (X)

Variabel Independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah Bagi Hasil. Bagi-hasil (*Mudharabah*) secara teknis merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maa*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik

modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Jika kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian itu (Asy Syarbasi, 2020).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Petani Karet dalam akad Mudharabah. Akad Mudharabah adalah salah satu instrumen keuangan dalam ekonomi syariah yang melibatkan dua pihak, yaitu pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib). Dalam akad ini, pemilik modal menyetorkan sejumlah dana kepada pengelola untuk diinvestasikan dalam suatu usaha, dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya (Al Qardawi, 2020).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, karena dalam penelitian ini variabel independennya hanya satu. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah bagi hasil.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani karet.

Untuk melakukan uji analisis regresi sederhana penulis menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear

berganda, perlu dilakukan uji model regresi linear. Hal ini perlu dilakukan untuk menilai apakah model regresi linear yang diajukan telah baik atau tidak, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis. Model regresi yang diajukan harus memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk melihat apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masalah atau dengan kata lain data yang dijadikan alat ukur tidak valid.

Rumus :

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

$$Y = \alpha + bx$$

Y = Variabel dependen yaitu Pendapatan Petani Karet

X = Variabel independen yaitu Bagi Hasil

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

H. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel petani karet X) mempengaruhi variabel dependen (variabel Efektivitas akad bagi hasil Y), maka uji yang digunakan adalah uji t (Parsial) dan uji R^2 (Determinasi).

1. Uji t (Parsial)

Hipotesis penelitian akan diuji dengan uji parsial (uji t) untuk menentukan perbandingan antara kedua variabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, variabel bebas akan menerangkan terikat, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dikatakan signifikan, dengan hipotesis penelitian diterima.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan signifikan, dengan hipotesis penelitian diterima.

2. Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pada variabel (Y), yang ditunjukkan dengan nilai determinan (*adjusted R-squared*). Seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pada variabel (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang nilainya adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 menunjukkan betapa besarnya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen, dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinan biasanya tinggi untuk data runtun waktu (*time series*).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba

Desa Tamatto merupakan bagian dari struktur administratif Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, dan memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan sejarah Kabupaten Bulukumba secara keseluruhan. Secara resmi, Kabupaten Bulukumba menjadi daerah tingkat II pada tahun 1960, yang menjadikan desa-desa seperti Tamatto bagian dari administrasi yang lebih luas.

Sebagai daerah tingkat II, Kabupaten Bulukumba ditetapkan melalui pengesahan Lambang Daerah oleh DPRD pada tanggal 4 Februari 1960, diikuti dengan pelantikan Bupati pertama, Andi Patarai, pada 12 Februari 1960. Ini menandai awal pemerintahan daerah yang lebih otonom, termasuk dalam pengelolaan wilayah dan desa-desa yang ada.

Sejak saat itu, desa-desa seperti Tamatto, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bulukumba, beroperasi dalam struktur pemerintahan yang lebih terorganisir. Sebelum statusnya sebagai daerah tingkat II, Kabupaten Bulukumba telah mengalami perjuangan panjang melawan penjajahan Belanda dan Jepang, yang melahirkan tokoh dan organisasi seperti "Barisan Merah Putih" dan "Laskar Brigade Pemberontakan Bulukumba Angkatan Rakyat."

Perkebunan karet di Desa Tamatto, Kabupaten Bulukumba, memiliki sejarah yang menarik dan signifikan dalam konteks ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Pengenalan tanaman karet di daerah ini dimulai

pada awal abad ke-20, ketika pemerintah kolonial Belanda melihat potensi besar dari komoditas karet untuk diekspor. Pada masa itu, Belanda berusaha meningkatkan pendapatan daerah melalui pengembangan pertanian, termasuk penanaman karet yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan tanaman pangan tradisional.

Awalnya, masyarakat setempat mulai beralih dari bercocok tanam padi dan tanaman pangan lain menuju perkebunan karet. Proses transisi ini tidak hanya melibatkan perubahan jenis tanaman, tetapi juga memerlukan adaptasi terhadap teknik pertanian baru. Dengan meningkatnya minat dan investasi dalam perkebunan karet, desa ini mulai mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Banyak keluarga di Desa Tamatto menjadikan karet sebagai sumber pendapatan utama, yang membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Seiring dengan pertumbuhan industri karet, infrastruktur di Desa Tamatto juga mengalami perkembangan. Jalan-jalan desa diperbaiki, akses ke pasar menjadi lebih mudah, dan fasilitas umum seperti sekolah dan pusat kesehatan mulai ditingkatkan. Perkebunan karet tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong kemajuan sosial di komunitas tersebut.

Namun, tantangan juga muncul seiring dengan perkembangan ini. Perubahan iklim yang semakin nyata, seperti perubahan pola curah hujan dan suhu, mulai mempengaruhi produktivitas tanaman karet. Selain itu, serangan hama dan penyakit pada tanaman karet menjadi masalah yang perlu diatasi oleh para petani. Fluktuasi harga karet di pasar global juga

berdampak langsung pada pendapatan petani, yang sering kali harus berjuang untuk mempertahankan keuntungan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan organisasi non-pemerintah telah melakukan upaya modernisasi. Pelatihan dan penyuluhan pertanian diberikan kepada petani untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknik budidaya yang lebih baik, penggunaan pupuk yang tepat, dan pengendalian hama. Selain itu, teknologi modern mulai diperkenalkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas karet yang dihasilkan.

Dengan semua perkembangan ini, perkebunan karet di Desa Tamatto menjadi tidak hanya sebagai sumber ekonomi, tetapi juga bagian penting dari identitas budaya masyarakat. Kegiatan berkebun karet menjadi tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi, mengikat masyarakat dalam satu kesatuan yang memiliki tujuan dan harapan yang sama. Perkebunan karet, dengan segala dinamika dan tantangannya, mencerminkan perjalanan panjang masyarakat Desa Tamatto dalam mengadaptasi perubahan dan mencari kesejahteraan.

Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 kecamatan, 24 kelurahan, dan 123 desa, termasuk Desa Tamatto. Dijuluki "Bumi Panrita Lopi," Bulukumba memiliki wilayah yang luas dan berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di sebelah utara. Dengan demikian, sejarah Desa Tamatto tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian integral dari sejarah Kabupaten Bulukumba dan proses pembentukan wilayah administratif yang lebih luas di Sulawesi Selatan.

2. Visi dan Misi Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba

Visi:

Terwujudnya masyarakat desa yang sejahtera, beriman, berakhlak, dan berdaya saing.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kualitas infrastruktur.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
4. Meningkatkan kualitas ekonomi.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik keseluruhan data penelitian. Berikut ini adalah ringkasan data responden yang mencakup informasi tentang jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

- a. Deskriptif profil responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	63	67,7	67,7	67,7
	WANITA	30	32,3	32,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, terdapat 63 laki-laki (67,7%) dan 30 perempuan (32,3%) yang berpartisipasi dalam

penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki. Hal ini di karenakan di perkebunan karet, laki-laki lebih banyak hadir karena beberapa alasan. Pertama, pekerjaan ini sering dianggap lebih cocok untuk laki-laki karena memerlukan kekuatan fisik. Kedua, laki-laki biasanya berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga.

b. Deskriptif profil responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<20	2	2,2	2,2	2,2
	20-30	6	6,5	6,5	8,6
	31-50	54	58,1	58,1	66,7
	>50	31	33,3	33,3	100,0
Total		93	100,0	100,0	

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas, dari total sampel terdapat 2 orang (2,2%) berusia <20 tahun, 6 orang (6,5%) berusia 20-30 tahun, 54 orang (58,1%) berusia 31-50 tahun, dan 31 orang (33,3%) berusia di atas 50 tahun. Mayoritas responden penelitian ini adalah petani yang berusia 31-50 tahun. Hal ini di karenakan mereka berada dalam fase produktif secara ekonomi dan memiliki pengalaman lebih dalam budidaya. Pada usia ini, banyak yang sudah berkeluarga dan memiliki tanggung jawab sebagai pencari nafkah.

c. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi data untuk variabel bagi hasil (X) diambil dari hasil angket yang mencakup item-item yang berkaitan dengan bagi hasil. Variabel ini berfungsi sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

Analisis Deskriptif Variabel Bagi Hasil (X).

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	81	87,10	12	12,90	0	0	0	0	0	0	93	100
2	X2	63	67,70	30	32,30	0	0	0	0	0	0	93	100
3	X3	64	68,80	29	31,20	0	0	0	0	0	0	93	100
4	X4	55	59,10	38	40,90	0	0	0	0	0	0	93	100
5	X5	60	64,50	33	35,50	0	0	0	0	0	0	93	100

Sumber data: IBM SPSS 27 tahun 2025

Tabel 4.4

Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan (Y)

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	77	82,80	16	17,20	0	0	0	0	0	0	93	100
2	Y2	58	62,40	35	37,60	0	0	0	0	0	0	93	100
3	Y3	60	64,50	33	35,50	0	0	0	0	0	0	93	100
4	Y4	67	72,00	26	28,00	0	0	0	0	0	0	93	100
5	Y5	72	77,40	21	22,60	0	0	0	0	0	0	93	100
6	Y6	61	65,60	32	34,40	0	0	0	0	0	0	93	100
7	Y7	65	69,90	28	30,10	0	0	0	0	0	0	93	100
8	Y8	68	73,10	25	26,90	0	0	0	0	0	0	93	100
9	Y9	79	84,90	14	15,10	0	0	0	0	0	0	93	100
10	Y10	65	69,90	28	30,10	0	0	0	0	0	0	93	100
11	Y11	71	76,30	22	23,70	0	0	0	0	0	0	93	100

Sumber data: IBM SPSS 27 tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan jawaban responden beserta penjelasan mengenai item pertanyaan untuk variabel bagi hasil (X) dan pendapatan

(Y). Terdapat 5 nomor item untuk variabel bagi hasil dan 11 nomor item untuk variabel pendapatan. F merujuk pada frekuensi atau jumlah responden yang memilih alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kevalidan suatu kuesioner.

Sebuah item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung (koefisien korelasi Pearson) lebih besar daripada r tabel. Pengujian ini dilakukan pada 93 responden, dengan nilai derajat bebas (df) dihitung sebagai $n-2$, di mana $n = 93$, sehingga $df = 93-2 = 91$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai r tabel diperoleh sebesar 0,203. Berikut adalah hasil nilai r hitung dari uji validitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,633	0,203	Valid
2	0,544	0,203	Valid
3	0,558	0,203	Valid
4	0,608	0,203	Valid
5	0,794	0,203	Valid

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,055	0,203	Valid
2	0,517	0,203	Valid
3	0,515	0,203	Valid
4	0,626	0,203	Valid
5	0,498	0,203	Valid
6	0,734	0,203	Valid
7	0,668	0,203	Valid
8	0,643	0,203	Valid
9	0,13	0,203	Valid
10	0,593	0,203	Valid
11	0,591	0,203	Valid

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $> 0,203$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner valid, dengan hasil signifikan sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah variabel dianggap reliabel jika pernyataan dalam angket dapat mencerminkan hal yang diukur oleh angket tersebut. Untuk mengevaluasi reliabilitas, dapat digunakan koefisien *Cronbach's alpha*, di mana nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil (X)	
Cronbach's Alpha	N of Items
,605	5

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	11

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Hasil uji reliabilitas untuk semua item pernyataan variabel bagi hasil (X) menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,506 dengan total 5 item. Sementara itu, variabel pendapatan (Y) memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,729 dengan total 11 item. Karena nilai Cronbach's alpha kedua variabel tersebut melebihi 0,60, dapat disimpulkan bahwa keduanya reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S), dengan memeriksa nilai Asymp. Sig (2-tailed). Jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47105832
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.056
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Pada tabel uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dengan nilai probabilitas 0,05, terlihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari probabilitas ($0,200 > 0,05$). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel bagi hasil (X) dan pendapatan (Y) juga berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji penelitian selanjutnya.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi jenis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah hubungan antar variabel tersebut memenuhi asumsi linearitas. Pola hubungan ini dapat diketahui dengan mengamati nilai Deviation from linearity dari hasil uji yang dilakukan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * bagi hasil	Between Groups	(Combined)	360.937	5	72.187	27.539	.000
		Linearity	356.292	1	356.292	135.922	.000
		Deviation from Linearity	4.645	4	1.161	.443	.777
	Within Groups		228.052	87	2.621		
	Total		588.989	92			

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Dari analisis data, diperoleh nilai Deviation from Linearity signifikansi sebesar 0,777. Karena nilai probabilitasnya lebih besar daripada tingkat signifikansi ($0,777 > 0,05$), kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bagi hasil (X) dan variabel pendapatan (Y).

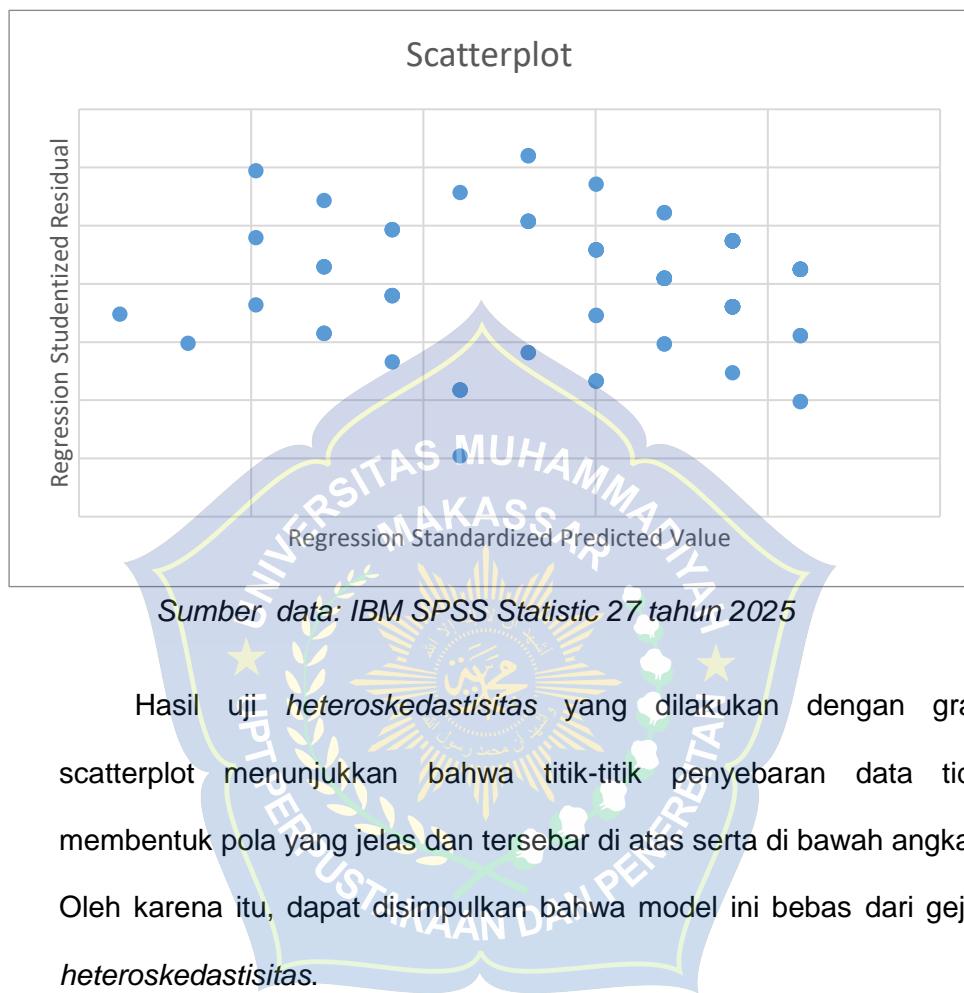
e. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis grafik scatterplot. Jika penyebaran titik-titik data tidak teratur, tidak membentuk pola tertentu, dan tidak terfokus di atas atau di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heterokedastisitas



f. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bagi hasil (X) terhadap pendapatan (Y). Pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat dilihat melalui nilai *Unstandardized Coefficients Beta* dari hasil uji yang dilakukan.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,253	2,778		6,93	,000
	Bagi Hasil X	1,395	0,118	0,778	11,804	,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Y						

Sumber data : IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Regressi linear sederhana digunakan untuk satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana, dapat dilihat dari Unstandardized Coefficients. Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 19,253 + 1,395$$

- a. Konstanta (a) yang diperoleh adalah 19,253, yang menunjukkan bahwa ketika nilai bagi hasil (X) konstan, maka nilai variabel bagi hasil adalah 1,395.
- b. Koefisien untuk variabel bagi hasil (X) adalah 1,395 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara bagi hasil dan pendapatan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua metode pengujian hipotesis yang digunakan, yaitu Uji t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen, yaitu bagi hasil (X), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pendapatan (Y). Proses uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel berdasarkan kriteria berikut.

H_1 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (menunjukkan ada pengaruh)

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93, dengan $N = 93$, jumlah variabel = 2, dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk menentukan derajat bebas, digunakan rumus $df = n - k = 93 - 2 = 91$. Oleh karena itu, nilai t tabel adalah 1,662. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,253	2,778		6,93	,000
	Bagi Hasil X	1,395	0,118	0,778	11,804	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Y

Sumber data : IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Pengaruh antara variabel bagi hasil (X) dan variabel pendapatan (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Bagi Hasil Petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung adalah 11,804 dan t tabel adalah 1,662. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($11,804 > 1,662$), dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,601	1,59910
a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL X				

Sumber data: IBM SPSS Statistic 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel di atas, *Adjusted R Square* sebesar 0,601. Ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu bagi hasil (X), mampu menjelaskan variabel dependen pendapatan (Y) sebesar 50,5%. Artinya, pengaruh *akad mudharabah* terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba adalah 50,5%, sedangkan 49,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa bagi hasil petani karet secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil petani karet terhadap pendapatan pedani karet, semakin besar dampak positif yang dihasilkan dalam bagi hasil. Dengan kata lain, semakin baik bagi hasil maka semakin baik pula pendapatan petani karet. Dengan sistem ini, petani dan perusahaan pengolah karet berbagi hasil dari penjualan karet berdasarkan persentase yang telah disepakati. Hal ini memberikan kepastian pendapatan bagi petani, sehingga mereka bisa lebih mudah merencanakan keuangan dan pengeluaran mereka. Ketika pendapatan lebih stabil, petani merasa lebih aman dan berani untuk berinvestasi dalam usaha mereka.

Selain itu, sistem bagi hasil mendorong petani untuk meningkatkan produksi karet. Karena pendapatan mereka tergantung pada seberapa banyak karet yang mereka hasilkan, petani akan lebih termotivasi untuk merawat tanaman dengan baik, melakukan pemupukan, dan mengatasi masalah hama. Ini berarti mereka akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi karet mereka.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,804 dan t tabel adalah 1,662. Jadi dapat disimpulkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($11,804 > 1,662$), dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. karena bagi hasil memberikan kepastian pendapatan yang lebih stabil. Dengan adanya persentase yang jelas dari hasil penjualan karet, petani dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mengurangi ketidakpastian yang sering dihadapi dalam usaha pertanian.

sistem ini juga mendorong petani untuk meningkatkan produksi. Karena pendapatan petani bergantung pada jumlah karet yang mereka hasilkan, mereka akan lebih termotivasi untuk merawat tanaman dan menerapkan praktik pertanian yang baik. Hal ini dapat meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas karet yang dihasilkan.

Menurut Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa akad mudharabah harus didasarkan pada prinsip keadilan dan transparansi. Semua syarat, termasuk pembagian keuntungan, harus ditentukan dan disepakati sebelum kontrak dimulai. Hal ini untuk menghindari perselisihan di kemudian hari dan memastikan bahwa semua pihak memahami hak dan kewajibannya. Dalam

pandangan al-Qardhawi, keuntungan yang diperoleh dari usaha harus dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Pembagian ini harus adil dan proporsional, mencerminkan kontribusi masing-masing pihak.

Sistem bagi hasil juga menciptakan insentif bagi petani untuk meningkatkan usaha pertanian mereka. Dengan mengetahui bahwa peningkatan produksi langsung akan berdampak pada pendapatan mereka, petani lebih cenderung untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih baik. Mereka mungkin berinvestasi dalam pupuk, teknik irigasi, atau pengendalian hama yang lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan, yang dapat membawa harga jual yang lebih tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa akad mudharabah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan dan kesejahteraan sosial. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem bagi hasil, petani akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam akad mudharabah, memperkuat praktik-praktik syariah dalam sektor pertanian dan mendorong kerjasama yang adil.

Pentingnya transparansi dalam perjanjian bagi hasil juga ditekankan dalam penelitian ini. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih baik antara pemilik modal dan petani, yang esensial dalam pelaksanaan prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya perjanjian yang jelas dan adil, pendapatan petani menjadi lebih stabil, membantu mengurangi ketidakpastian ekonomi dan memberikan rasa aman bagi mereka dalam merencanakan keuangan.

Motivasi untuk meningkatkan pendapatan mendorong petani untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih baik, yang akan meningkatkan hasil panen dan kualitas produk, serta daya saing di pasar. Peningkatan

pendapatan petani dapat mendorong pengembangan infrastruktur di desa, seperti jalan dan akses pasar, yang berdampak positif pada ekonomi lokal secara keseluruhan.

Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi, khususnya dalam praktik bagi hasil. Dengan mempromosikan keadilan sosial dan penghindaran eksplorasi, ekonomi Islam dapat berkontribusi pada pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pengaruh akad mudharabah terhadap pendapatan petani, tetapi juga menyoroti potensi kontribusi sistem ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang lebih adil.

Pengaruh akad mudharabah terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto memiliki implikasi signifikan terhadap harga pertanian. Penerapan sistem bagi hasil yang adil dan transparan dapat meningkatkan stabilitas harga di pasar, karena petani merasa lebih aman dalam merencanakan produksi mereka. Ketika pendapatan petani meningkat, mereka cenderung berinvestasi lebih dalam praktik pertanian yang baik, sehingga kualitas dan kuantitas produk karet dapat meningkat. Hal ini berpotensi meningkatkan daya saing produk di pasar, yang dapat berdampak positif pada harga jual.

Namun, peningkatan produksi yang tidak diimbangi dengan permintaan yang cukup dapat menyebabkan penurunan harga. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu memantau dinamika pasar agar fluktuasi harga dapat diminimalkan. Selain itu, akses yang lebih baik ke pasar melalui infrastruktur yang memadai juga dapat membantu petani menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh akad mudharabah tidak hanya terbatas pada

pendapatan petani, tetapi juga dapat berdampak langsung pada harga pertanian secara keseluruhan.

Pengaruh akad mudharabah terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamato memiliki beberapa implikasi penting bagi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang adil dan transparan dapat meningkatkan pendapatan petani, mendorong pemerintah untuk melakukan sosialisasi lebih intensif mengenai mekanisme akad mudharabah, sehingga petani dapat memanfaatkan potensi ini secara optimal. Selain itu, pemerintah perlu berperan aktif dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada petani mengenai teknik budidaya yang baik dan pengelolaan keuangan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, diharapkan produktivitas pertanian bisa meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan infrastruktur, seperti jalan dan akses pasar, juga menjadi perhatian penting. Dengan infrastruktur yang lebih baik, petani dapat memasarkan produk mereka dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Akhirnya, pemerintah diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang mendukung sistem bagi hasil dan menghilangkan hambatan yang dihadapi petani. Dengan langkah-langkah ini, pemerintah tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di daerah pedesaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Haryati, (2019) dengan judul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi Kasus Di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin iii). Penelitian ini bertempat di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III. objek yang diteliti adalah masyarakat petani kebun

karet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet (Studi kasus di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III). Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode analisis yang berdasarkan dengan perhitungan yang di lakukan oleh peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem bagi hasil (X) dan variabel terikat dalam Penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y). Untuk menganalisis kedua variabel tersebut penulis menyebarkan kuesioner kepada 60 responden petani kebun karet, kemudian hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode stastistik SPSS 22.0, hasil perhitungan Analisis uji koefisien determinasi sederhana menunjukan bahwa terdapat pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat Di Desa Galang Tinggi sebesar sebesar 92,8%. Sedangkan sisanya sebesar 7,2% (100% - 92,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penulisan.

Penelitian serupa juga di lakukan oleh Muhammad Maliqul Mulqy et al, (2020) Analisis Potensi Perkebunan Karet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Desa Tamatto, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet Desa Tamatto, Kabupaten Bulukumba. 2). Untuk mengetahui upaya petani karet Desa Tamatto untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani karet yang ada di Desa Tamatto sebanyak 364 orang. Kemudian dari masing-masing Dusun di Desa Tamatto dijadikan sampel sebanyak 10%. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan pendekatan

kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian didapatkan hasil tingkat kesejahteraan petani karet kategori tinggi yaitu Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan hidup. Sementara itu yang termasuk kategori sedang ialah Kependudukan dan Sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa petani karet di Desa Tamatto termasuk ke dalam kategori Sudah Sejahtera. Kata Kunci: Petani, Tingkat Kesejahteraan

Penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan mempertimbangkan pengaruh kedua variabel secara komprehensif. Analisis yang dilakukan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang hasil terkait pendapatan petani karet. Dengan mengkaji bagi hasil dan pendapatan secara detail, penelitian ini berpotensi untuk lebih memahami preferensi serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bagi hasil terkait pendapatan petani karet. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya melengkapi penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan wawasan lebih dalam tentang hubungan antara bagi hasil dengan pendapatan petani karet. Temuan ini diharapkan dapat membantu lembaga atau masyarakat dalam merancang program pertanian dan promosi yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pertanian karet di masyarakat, khususnya di kalangan masyarakat di Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh akad mudharabah terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa akad mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Tamatto, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Semakin baik sistem bagi hasil yang diterapkan, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh petani.
2. Sistem bagi hasil memberikan kepastian pendapatan bagi petani. Dengan adanya kesepakatan yang jelas mengenai pembagian hasil, petani merasa lebih aman dalam merencanakan keuangan dan investasi dalam usaha pertanian mereka.
3. Akad mudharabah mendorong petani untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi karet. Motivasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik mendorong petani untuk menerapkan praktik pertanian yang lebih baik, seperti penggunaan pupuk dan teknik pemeliharaan yang tepat.

B. Saran

1. Disarankan agar lembaga keuangan syariah melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai akad mudharabah kepada petani. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat dan mekanisme bagi hasil yang adil.
2. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah sebaiknya menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada petani mengenai teknik budidaya yang baik dan pengelolaan keuangan. Ini akan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.
3. Peningkatan infrastruktur, seperti jalan dan akses pasar, perlu diperhatikan agar petani dapat memasarkan produk mereka dengan lebih baik. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. 2022. *Penerapan Sistem Bagi Hasil Perkebunan Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara)*.
- Anggraini, M., & Septiatin, A. 2023. *Sistem Bagi Hasil Jual Karet Di Desa Karang Endah Selatan, Gelumbang, Muara Enim, Ekonomi Islam*. Central Publisher, 1(6),
- Anita, R. 2023. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Muzara'ah Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Asmadia, T., & Yolaisa, Y. 2022. *Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Petani Karet Perspektif Ekonomi Islam*. Saqifah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 7(1),
- Haryati, D. 2019. *Pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet (studi kasus di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III)*. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2),
- Indrayani, H., & Harkaneri, H. 2019. *Implementasi Sistem Bagi Hasil pada Perkebunan Karet Rakyat Masyarakat Kabupaten Kampar Riau*. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2),
- Lestari, I. 2024. *Analisis Praktik Bagi Hasil Antara Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Karet Dalam Akad Musaqah Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota)* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Maulana, R. 2022. *Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Kebun Karet Antara Pemilik Dan Penggarap (Studi Di Desa Jelutih, Kecamatan Batin Xxiv, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi)* (Doctoral Dissertation, Ilmu Hukum).
- Muhammad Maliqul Mulqy . 2020. *Analisis Potensi Perkebunan Karet Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Desa Tamatto, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba*. *Jurnal Environmental Science*.
- Padilah, Y. 2022. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Sistem Bagi Hasil (Muzara'ah) Penggarap Lahan Karet Di Desa Tor Naicat Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal).
- Rahmi, A. 2023. *Pengaruh Kerjasama Bagi Hasil Terhadap Kesjahteraan Petani Karet Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Suparlan, A. 2020. *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Dan Penggarap Karet Di Desa Renak Dungun Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Supriyadi, E. 2019. *Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Penggarap Dan Pemilik Kebun Karet Dalam Perspektif Hukum Akad* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Trisnawati, A. 2023. *Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Kebun Karet Antara Penggarap Dan Pemilik Kebun Karet Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Di Desa Negara Harja Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan)* (Doctoral Dissertation, Iain Metro).
- Yusfa, S. J. 2021. *Analisis Pendapatan Petani Pada Perkongsian Usaha Kebun Karet Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).





KUESIONER

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Para Responden Yang Terhormat Saya Selpina Lisa Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Islam. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) saya yang berjudul **“Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Pendapatan Petani Karet (Di Desa Tamatto, Kec. Ujung Loe, Kab. Bulukumba)”**. Pada kesempatan ini, saya ingin meminta pendapat teman-teman sebagai responden dari kuesioner ini. Pernyataan-pernyataan ini diajukan hanya untuk tujuan penelitian, dan saya akan memastikan keamanannya. Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

PANDUAN PENGISIAN KUESIONER

1. Kepada teman-teman sdra/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Pilih opsi yang memenuhi persepsi Anda dengan cara berikut menggunakan tanda centang (✓), sementara tanda-tanda dalam kolom memiliki arti sebagaimana berikut :

No	Pilihan	Skor
1.	ST = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Isi data responden berikut sesuai dengan kriteria Anda miliki

KARAKTERISTIK/DATA RESPONDEN

1. Nama :

2. Usia :

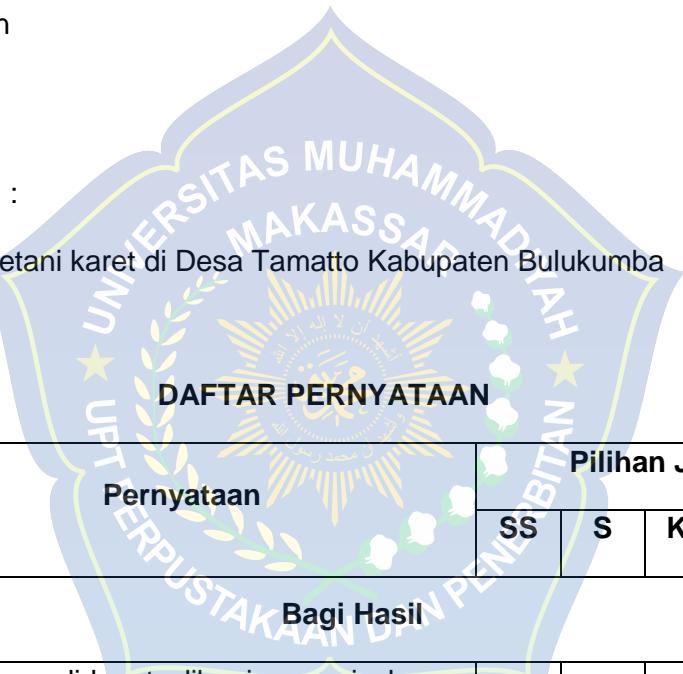
- <20
- 20– 30
- 31 – 50
- >50

3. Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

4. No Hp/Wa :

5. Merupakan petani karet di Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Bagi Hasil						
1.	Hasil yang didapat dibagi sesuai dengan kesepakatan awal seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{3}$.					
2.	Ketika terjadi gagal panen, pengarap tidak menangung apapun, tapi rugi usaha dan waktu yang telah dikeluarkan.					
3.	Saling menguntungkan antara pemilik lahan dan petani penggarap.					
4.	Saya yakin dengan hasil yang akan saya dapatkan ketika panen nanti.					

5.	Saya yakin dengan bagi hasil yang telah disepakati menguntungkan kedua belah pihak.					
----	---	--	--	--	--	--

Pendapatan

1.	Pendapatan dari hasil penjualan karet saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
2.	Saya merasa bahwa bagi hasil yang saya terima dari akad mudharabah meningkatkan pendapatan saya.					
3.	Sebagian pendapatan hasil panen disisihkan untuk menutupi biaya perawatan pohon karet.					
4.	Harga jual karet yang saya terima stabil dan menguntungkan.					
5.	Kualitas karet yang saya hasilkan berpengaruh positif terhadap pendapatan saya.					
6.	Biaya produksi yang saya keluarkan sebanding dengan pendapatan yang saya terima.					
7.	Saya merasa puas dengan sistem bagi hasil yang diterapkan dalam kerjasama ini.					
8.	Saya percaya bahwa usaha karet saya memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan di masa depan.					
9.	Pemupukan yang baik dan penggunaan bibit unggul mempengaruhi banyaknya produk karet.					
10.	Infrastruktur trasportasi yang baik mendukung petani dalam memasarkan					

	produk sehingga menaikkan pendapatan					
11.	Teknik budidaya dan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan petani.					



LAMPIRAN 2
DATA TABULASI
Bagi Hasil (X1)

No Resp	Bagi Hasil					Total X1
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	5	4	21
3	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	4	22
6	5	4	4	4	4	21
7	4	5	4	4	4	21
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	5	4	4	21
10	5	5	4	4	4	22
11	5	5	5	5	4	24
12	5	4	5	5	5	24
13	5	5	5	4	5	24
14	5	5	4	5	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	4	5	24
18	5	4	4	4	4	21
19	5	5	4	4	5	23
20	5	5	5	4	5	24
21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	5	5	5	24
26	5	4	5	5	5	24
27	5	4	5	4	5	23
28	5	4	4	4	4	21
29	5	5	5	4	5	24
30	5	5	5	4	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	4	5	4	23
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	4	4	5	23
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	5	5	5	24
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	5	5	24
41	5	4	5	5	5	24
42	5	4	5	4	4	22
43	5	5	5	4	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	4	5	24
47	5	5	5	5	5	25

48	4	4	5	4	5	22
49	5	4	5	5	5	24
50	5	5	4	5	4	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	4	5	5	24
53	5	4	5	5	5	24
54	5	4	5	5	5	24
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	4	5	4	22
58	5	5	4	5	5	24
59	4	5	4	4	4	21
60	5	4	4	4	5	22
61	4	5	5	5	4	23
62	5	5	5	5	5	25
63	5	4	5	5	4	23
64	5	5	5	5	5	25
65	5	4	5	4	4	22
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	4	4	23
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	4	4	23
74	5	4	5	5	5	24
75	5	5	5	4	5	24
76	5	5	4	5	4	23
77	5	5	4	5	5	24
78	5	4	4	5	4	22
79	5	5	5	4	5	24
80	5	4	5	5	4	23
81	4	5	4	5	4	22
82	5	5	5	4	4	23
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	4	5	5	24
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	4	5	24
87	5	4	5	4	4	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	5	4	4	21
91	5	5	4	5	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	4	4	4	22

DATA TABULASI
Pendapatan (Y)

No Resp	Pendapatan											Total (Y)
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	49
3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	49
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	50
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	49
6	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
7	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	48
8	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	49
9	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	48
10	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	48
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
18	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	50
19	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	52
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
24	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	51
25	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
26	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
27	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	52
28	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	47
29	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	50
30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
32	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53
33	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
38	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
39	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	51
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
41	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
42	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	48
43	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	51

44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
46	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	51
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
48	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	51
49	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	52
50	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
55	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	52
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
57	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
59	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	50
60	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
63	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	49
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
65	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	52
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
68	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	48
69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
70	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
76	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	49
77	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53
78	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	51
79	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
80	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	52
81	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	49
82	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
84	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	51
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
86	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
87	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	48
88	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
90	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	50
91	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	51

92	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
93	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52

LAMPIRAN 3 Uji Analisi Deskriptif

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	2	2,2	2,2	2,2
	20-30	6	6,5	6,5	8,6
	31-50	54	58,1	58,1	66,7
	>50	31	33,3	33,3	100
	Total	93	100	100	

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	63	67,7	67,7	67,7
	WANITA	30	32,3	32,3	100
	Total	93	100	100	

LAMPIRAN 4 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis Deskriptif Variabel (X)

Statistics							
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL X
N	Valid	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,87	4,68	4,69	4,59	4,65	23,47
Median		5	5	5	5	5	24
Minimum		4	4	4	4	4	20
Maximum		5	5	5	5	5	25
Sum		453	435	436	427	432	2183

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	12	12,9	12,9	12,9
	SANGAT SETUJU	81	87,1	87,1	100
	Total	93	100	100	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	30	32,3	32,3	32,3
	SANGAT SETUJU	63	67,7	67,7	100
	Total	93	100	100	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	29	31,2	31,2	31,2
	SANGAT SETUJU	64	68,8	68,8	100
	Total	93	100	100	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	38	40,9	40,9	40,9
	SANGAT SETUJU	55	59,1	59,1	100
	Total	93	100	100	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	33	35,5	35,5	35,5
	SANGAT SETUJU	60	64,5	64,5	100
	Total	93	100	100	

Analisis Deskriptif Variabel (Y)

Statistics													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL Y
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,83	4,62	4,65	4,72	4,77	4,66	4,7	4,73	4,85	4,7	4,76	51,99
Median		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
Minimum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Sum		449	430	432	439	444	433	437	440	451	437	443	4835

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		16	17,2	17,2	17,2
		77	82,8	82,8	100,0
		93	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		35	37,6	37,6	37,6
		58	62,4	62,4	100,0
		93	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	33	35,5	35,5	35,5
	SANGAT SETUJU	60	64,5	64,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	26	28,0	28,0	28,0
	SANGAT SETUJU	67	72,0	72,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	21	22,6	22,6	22,6
	SANGAT SETUJU	72	77,4	77,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	32	34,4	34,4	34,4
	SANGAT SETUJU	61	65,6	65,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	28	30,1	30,1	30,1
	SANGAT SETUJU	65	69,9	69,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	25	26,9	26,9	26,9
	SANGAT SETUJU	68	73,1	73,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	14	15,1	15,1	15,1
	SANGAT SETUJU	79	84,9	84,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	28	30,1	30,1	30,1
	SANGAT SETUJU	65	69,9	69,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	22	23,7	23,7	23,7
	SANGAT SETUJU	71	76,3	76,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5 Uji Validitas
Bagi Hasil (X)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	BAGIHASIL
X1	Pearson Correlation	1	,215*	,295**	0,202	,452**	,633**
	Sig. (2-tailed)		0,039	0,004	0,052	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,215*	1	-0,018	0,175	,306**	,544**
	Sig. (2-tailed)	0,039		0,867	0,093	0,003	0,000
	N	93	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	,295**	-0,018	1	0,102	,374**	,558**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,867		0,333	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	0,202	0,175	0,102	1	,344**	,608**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,093	0,333		0,001	0,000
	N	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	,452**	,306**	,374**	,344**	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,001		0,000
	N	93	93	93	93	93	93
BAGIHASIL	Pearson Correlation	,633**	,544**	,558**	,608**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93

Pendapatan (Y)

Y8	Pearson Correlation	-0,02	,230*	,209*	,271*	,427*	,480*	,342*	1	0,016	,289*	,347*	,643**
	Sig. (2-tailed)	0,854	0,027	0,044	0,009	0	0	0,001	0,879	0,005	0,001	0,001	0
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y9	Pearson Correlation	-0,03	0,017	0,002	0,128	0,132	-0,05	0,117	0,016	1	0,145	0,049	0,13
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,874	0,985	0,221	0,206	0,622	0,264	0,879		0,165	0,643	0,216
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y10	Pearson Correlation	-0,18	,361*	,346*	,375*	0,15	,413*	,336*	,289*	0,145	1	,241*	,593**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0	0,001	0	0,151	0	0,001	0,001	0,165		0,02	0
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y11	Pearson Correlation	-0,05	0,194	0,169	,330*	,365*	,289*	,407*	,347*	0,049	,241*	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	0,616	0,062	0,106	0,001	0	0,005	0	0,001	0,643	0,02		0
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
TOTAL Y	Pearson Correlation	0,055	,517*	,515*	,626*	,498*	,734*	,668*	,643*	0,13	,593*	,591*	1
	Sig. (2-tailed)	0,603	0	0	0	0	0	0	0	0,216	0	0	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

LAMPIRAN 6 Uji Reabilitas

Bagi Hasil X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,605	5

Pendapatan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	11

LAMPIRAN 7 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,253	2,778			6,930	,000
	BAGI HASIL X	1,395	,118	,778		11,804	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI KARET Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,601	1,59910

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL X

b. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI KARET Y

LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6323/05/C.4-VIII/II/1446/2025 **22 February 2025 M**
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal **23 Sya'ban 1446**
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 403/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 22 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SELPINA LISA
No. Stambuk : 10574 1103221
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH AKAD MUDHARABAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET (DI DESA ALLU, KEC. UJUNG LOE, KAB. BULUKUMBA)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Februari 2025 s/d 26 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

LAMPIRAN 9
Dokumentasi



20.29 WhatsApp 62+

Kuesioner Penelitian dengan Judul:
"PENGARUH AKAD MUDHARABAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET (DI DESA ALLU, KEC. UJUNG LOE, KAB. BULUKUMBA)"

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)
Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

docs.google.com

< > ↗ ↘

Lampiran 10

Surat Keterangan Bebas plagiasi Bab perBab



BAB I Selpina Lisa 105741103221

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
5	www.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Or
On

Exclude matches

< 2%



BAB II Selpina Lisa 105741103221

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX 5% INTERNET SOURCES 3% PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.uin-suska.ac.id
Internet Source 4%

2 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 1%

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
Off

Exclude matches

>1%



BAB III Selpina Lisa 105741103221

ORIGINALITY REPORT



BAB IV Selpina Lisa 105741103221

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	3 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	3%



BAB V Selpina Lisa 105741103221

ORIGINALITY REPORT

5 SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches

< 2%



BIOGRAFI PENULIS



Selpina Lisa panggilan Lisa Lahir di Ulutedong pada tanggal 05 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak Darman DG Ngero dan Ibu Kasma. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sultan Alauddin No, II, kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 224 Garanta lulus tahun 2015, MTS Sehati Ulutedong lulus tahun 2018, SMK N 1 Bulukumba lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.